



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sudah melanda semua negara menuntut kesiapan masyarakat secara memadai. Bangsa yang masyarakatnya tidak siap hampir bisa dipastikan akan jatuh oleh dahsyatnya perubahan alam dan kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai ciri khas globalisasi itu sendiri. Karena itulah maka setiap negara dan bangsa harus meningkatkan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) yang dimiliki serta kemampuan kerja sama dengan bangsa-bangsa lain. Untuk itu perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka metode yang paling efektif serta pilihan yang paling tepat ialah meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam hal ini guru menjadi tumpuan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Hanya dengan peran guru yang profesional maka pelaksanaan pendidikan nasional dapat ditingkatkan mutunya; dan hanya dengan pelaksanaan pendidikan nasional yang bermutu maka kualitas manusia dapat ditingkatkan. Dengan manusia yang berkualitas inilah bangsa Indonesia akan mempunyai daya saing yang memadai di abad 21 ini.

Begitu pula di SMK Negeri 5 Bandung guru-gurunya dan peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam hal meningkatkan kompetensi. Untuk memenuhi harapan tersebut diatas perlu adanya peranan guru dan partisipasi peserta didik yang lebih baik, adapun peran guru ditunjukkan dengan kemampuan

begitu pula peserta didik. Guru yang dipersyaratkan untuk dapat menjalankan tugas sebagai guru SMK. Departemen Pendidikan Nasional sesuai kewenangannya melalui kerjasama dengan. L.J. Moeleong dan kawan-kawan dari Universitas Negeri Jakarta telah menyusun Pedoman Pengembangan Profesi Guru Sekolah Menengah Kejuruan mencakup norma-norma untuk digunakan sebagai salah satu acuan pengembangan profesi tenaga kependidikan, meliputi komponen dasar kemampuan guru meliputi lima aspek sebagai berikut.

1. Tingkat pendidikan dan sertifikat. Seseorang berhak menyandang profesi sebagai guru apabila telah memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan/atau sertifikat yang diberikan oleh LPTK untuk tingkat jenjang pendidikan SMK.
2. Kepribadian dan keterampilan sosial (*social skill*). Kepribadian seorang guru ditunjukkan oleh perilaku yang mencerminkan pribadi yang religius, berwibawa, simpatik, hangat, (*warm*), antusias bermotivasi tinggi, kreatif, bertanggung jawab, demokratis, disiplin, berani menghadapi berbagai tantangan persoalan dan cekatan, serta terampil dalam memecahkan masalah. Cermin kepribadian tersebut ditunjang oleh sejumlah keterampilan sosial (*social skill*), seperti berkemampuan berkomunikasi secara baik dengan tutur bahasa yang jelas, lugas, dan estesis, kemampuan berkolaborasi dalam berbagai pekerjaan, kemampuan membina hubungan baik dengan sejawat, pimpinan, siswa dan masyarakat, baik dalam hubungan pekerjaan maupun kegiatan lainnya. Dengan sikap dan kepribadian yang demikian, seorang guru dapat menjadi tauladan perilaku bagi siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Secara luas, guru bermakna sebagai seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadiannya. Dalam pengertian yang terbatas, guru diartikan sebagai sosok individu yang berada di depan kelas untuk mengajar para peserta didik. Sementara itu menurut Sistem Pendidikan Nasional, guru merupakan tenaga pendidik yang bertugas untuk membimbing, mengajar dan/atau melatih peserta didik.

Berdasarkan pengamatan sepintas dilapangan, saat ini maka tantangan guru tidak ringan, akan tetapi semakin berat; di sisi lain peran guru tidak sederhana tetapi semakin kompleks. Untuk menghadapi tantangan yang semakin berat dan tugas yang semakin kompleks itulah, maka guru harus dapat meningkatkan dari yang sudah ada selama ini

Keadaan ini lah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru agar Meningkatkan Kompetensi/Kemampuan siswa dalam belajar. maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN GURU TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENGGAMBAR TEKNIK DASAR DI SMK NEGERI 5 BANDUNG”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, perlu dilakukan identifikasi masalah. Nana Sudjana mengungkapkan :

”Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut”. (Nana Sudjana, 1983)

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Guru yang belum melaksanakan perannya sebagai guru profesional.
2. Guru yang perannya tidak sesuai dengan keahliannya.
3. Peserta didik kesulitan dalam proses pembelajaran menggambar teknik dasar.

## 1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

Supaya ruang lingkup penelitian konsisten pada permasalahan, dalam penelitian ini penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang peran guru terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran.
2. Kompetensi siswa kelas I bidang keahlian teknik bangunan pada kompetensi mata pelajaran menggambar teknik dasar.

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan permasalahannya. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Seberapa besar pengaruh peran guru terhadap pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran menggambar teknik dasar ?

#### 1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan tidak akan menimbulkan penafsiran yang berbeda.

1. **Peran Guru** : Guru yang tidak hanya tahu akan tugas, peranan dan kompetensinya namun juga dapat melaksanakan apa-apa yang menjadi tugas dan peranannya, dan selalu meningkatkan kompetensinya agar tercapai kondisi proses belajar mengajar yang efektif dan tercapai tujuan belajar secara optimal. Guru yang profesional selalu belajar dan belajar untuk mengembangkan profesinya.
2. **Pencapaian Kompetensi Siswa**, yang dimaksud adalah agar pencapaian kemampuan, kesanggupan atau kecakapan siswa dalam belajar, dalam hal ini kompetensinya yaitu dalam mata pelajaran menggambar teknik dasar.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut penulis merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran umum tentang peranan guru di SMK Negeri 5 Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran umum tentang Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pembelajaran pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar

3. Untuk memperoleh gambaran seberapa besar Pengaruh Persepsi Siswa tentang Peran Guru terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Pembelajaran Menggambar Teknik Dasar di SMK Negeri 5 Bandung.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, penulis berharap agar penelitian ini berguna bagi :

1. Terhadap guru - guru, diharapkan penelitian ini memberikan sumbang-saran dalam usaha pencapaian kualitas dan pengembangan kompetensi peranan guru.
2. Siswa SMK Negeri 5 Bandung, diharapkan menjadi sumbang-saran dalam memotivasi semangat dalam proses belajar – mengajar.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terutama bagi peneliti yang menggali permasalahan meningkatkan mutu/citra guru yang berperan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia Indonesia.